

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Tantangan utama bagi manajemen di era global ini yaitu memberikan informasi dalam membantu meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan dengan mengembangkan praktik-praktik akuntansi manajemen yang dapat mendukung tugas-tugas manajerial. Manajemen dituntut untuk bekerja keras agar perusahaan menghasilkan laba yang maksimal dengan menekan biaya produksi serendah mungkin. Selain itu, manajemen harus mengambil keputusan yang tepat dengan menjalankan fungsi manajemennya semaksimal mungkin agar perusahaan dapat bersaing di pasar. Berhasil tidaknya dalam mencapai tujuan perusahaan, bergantung pada kemampuan pihak manajemen dalam melihat peluang dimasa yang akan datang. Upaya mempermudah dan menunjang kelancaran dalam melaksanakan tugas pihak manajemen sebagai manajer atau pimpinan perusahaan maka memerlukan informasi biaya yang akan disajikan sebagai dasar dan alat dalam mengevaluasi suatu keputusan, baik keputusan jangka panjang maupun jangka pendek. Hal yang perlu diperhatikan pihak manajemen adalah pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

Pesanan khusus adalah pesanan diluar dari produksi normal perusahaan, dan biasanya harga yang didapat lebih murah dibandingkan harga jual biasanya. Menurut Salman dan Farid (2017: 185) “Pesanan khusus adalah pesanan satu kali yang tidak dianggap sebagai bagian dari bisnis yang berkelanjutan dan normal bagi perusahaan”. Secara umum pesanan khusus tidak akan mempengaruhi penjualan biasa atau penjualan berdasarkan pesanan lainnya. Pesanan khusus akan menguntungkan sejauh peningkatan pendapatan masih lebih besar dibanding peningkatan biaya yang harus dikeluarkan akibat pesanan khusus tersebut. Pihak manajemen harus membuat keputusan yang tepat dan benar agar tujuan perusahaan dapat tercapai sehingga manajemen memerlukan informasi analisis penerapan biaya relevan.

Biaya relevan adalah biaya yang harus direncanakan terlebih dahulu karena biaya ini akan mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan masa mendatang. Menurut Siregar, Dkk (2018:55) “biaya relevan adalah biaya masa depan yang berbeda antara satu alternatif lainnya”, sehingga dapat diartikan bahwa biaya relevan dalam pengambilan keputusan sangat diperlukan agar pemisahan antara biaya relevan dan biaya tidak relevan untuk mencapai target laba perusahaan tersebut. Penentuan harga jual dalam pesanan khusus ini sangat diperlukan agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Biaya relevan dapat digunakan untuk setiap golongan perusahaan, terutama UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Menerima atau menolak adalah salah satu alternatif pengambilan keputusan. Alternatif ini sering ditemui dalam perusahaan perdagangan seperti usaha makanan, mebel, percetakan dan lain sebagainya.

CV Bersafa Palembang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang percetakan. Perusahaan ini didirikan dari tahun 2007 oleh Bapak Harya Danu Saputra, S.H yang beralamat di Jalan AKBP HM Amin Lorong Gabsa RT.004 RW.003, Kelurahan 18 Ilir Kecamatan Ilir Timur I Palembang. Produk yang dihasilkan CV Bersafa Palembang diantaranya adalah buku modul, block note, brosur, sertifikat, kartu nama, formulir, plakat, undangan, banner dan yasin. Berdasarkan hasil wawancara perusahaan ini seringkali mendapatkan pesanan khusus dari konsumen, namun perusahaan ini tidak mempunyai perhitungan khusus ketika memutuskan untuk menerima atau menolak suatu pesanan diluar produk yang biasa diproduksi dan perusahaan tidak dapat menentukan apakah penjualan yang meningkat karena adanya pesanan khusus tersebut berdampak positif atau negatif terhadap laba perusahaan. Permasalahan inilah yang membuat perusahaan untuk mempertimbangkan apakah akan menerima atau menolak pesanan khusus yang di luar kegiatan produksi normal. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk membahas masalah pada CV Bersafa Palembang dengan judul **“Analisis Penerapan Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Pada CV Bersafa Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada yaitu adanya pesanan khusus dari konsumen yang membuat manajemen harus memperhitungkan biaya relevan guna mempertimbangkan pesanan khusus tersebut akan diterima atau ditolak. Sehubungan dengan hal itu, maka rumusan masalah yang penulis kemukakan yaitu: “Apakah dengan analisis penerapan biaya relevan, perusahaan sudah tepat dalam mengambil keputusan menerima atau menolak pesanan khusus guna menaikkan laba perusahaan?”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam pembahasan laporan akhir ini, perlu dibatasi ruang lingkup pembahasan agar tidak menyimpang dari permasalahan yang ada dan dilakukan secara lebih terarah sehingga pembahasan hanya akan membahas tentang pengklasifikasian biaya, perhitungan biaya relevan untuk beberapa produk yang dipesan secara khusus oleh pembeli yaitu block note, brosur dan buku modul BKKBN tentang risiko stunting pada tahun 2022, dan pengaplikasian biaya relevan dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada CV Bersafa Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berkaitan dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengklasifikasian biaya produksi, penyusunan dan perhitungan biaya relevan pada CV Bersafa Palembang
2. Untuk mengetahui apakah pengambilan keputusan menerima pesanan khusus yang dilakukan guna menaikkan laba perusahaan sudah tepat.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Dalam penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat setiap lapisan, yaitu:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana bagi penulis menambah wawasan dan pengetahuan dalam ilmu akuntansi yang telah di pelajari selama masa kuliah, khususnya mengenai perhitungan biaya relevan pesanan khusus pada CV Bersafa Palembang.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada CV Bersafa Palembang.

3. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Sebagai bahan referensi yang bermanfaat serta bahan acuan untuk mahasiswa yang akan melakukan penulisan selanjutnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Penulisan laporan akhir ini membutuhkan data yang tepat, objektif dan mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Data adalah sumber informasi yang sangat penting yang dapat dijadikan bukti atau fakta karena dari data yang diperoleh penulis dari perusahaan, maka penulis mampu menganalisis suatu permasalahan yang ada di perusahaan. Pembagian jenis data berdasarkan cara perolehannya, menurut Sugiyono (2017:137) ada dua yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer yakni penuturan atau catatan para saksi mata. Data tersebut dilaporkan oleh pengamat atau partisipan yang benar-benar menyaksikan suatu peristiwa.
2. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Sumber data yang digunakan untuk menganalisis permasalahan pada CV Bersafa Palembang adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang penulis peroleh berupa harga pokok produksi yang terdiri dari biaya overhead, biaya tenaga kerja langsung dan, biaya bahan baku langsung serta biaya-biaya lain yang diperlukan. Sementara data sekunder yang didapatkan oleh penulis berupa data tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas dan aktivitas perusahaan.

Menurut Sugiyono (2017:194) teknik pengumpulan data dapat

diklasifikasikan dengan sebagai berikut :

1. Riset Lapangan (*field research*)

Riset Lapangan (*field research*) yaitu riset yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan yang menjadi objek penelitian ini. Dalam riset ini peneliti menggunakan dua cara, yaitu :

 - a. *Interview* (Wawancara)

Interview merupakan wawancara secara langsung dengan pemimpin dan karyawan perusahaan mengenai informasi perusahaan dan pertanggungjawaban data yang ada dalam penelitian ini.
 - b. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan pengumpulan data dengan peninjauan langsung mengenai kegiatan kerja dalam proses penelitian ini.
 - c. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
 - d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara dalam penelitian kualitatif
2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan membaca segala sesuatu tentang masalah yang dihadapi untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Metode studi kepustakaan ini merupakan hasil penulisan pengarang yang di acui dalam badan tulisan yang mencantumkan nama-nama penulis dan tahun penerbitan di dalam kurung berupa buku-buku dan jurnal ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini.

Penjelasan diatas dapat diartikan bahwa dalam penulisan laporan akhir ini penulis menggunakan metode pengumpulan data berupa riset lapangan yaitu wawancara yang dilakukan dengan cara penulis datang mengunjungi lokasi perusahaan dan melakukan wawancara terhadap pemilik perusahaan untuk mengetahui secara langsung biaya-biaya dalam memproduksi produk tersebut. Metode studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan informasi untuk badan tulisan dari buku-buku, jurnal ilmiah, dan referensi lainnya yang berkaitan dengan penulisan laporan akhir ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah permasalahan yang dihadapi dan membuat laporan ini agar lebih terarah, maka secara garis besar laporan akhir ini nantinya akan terdiri dari lima bab dimana tiap-tiap bab memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Berikut ini akan diuraikan secara singkat mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis menguraikan teori-teori menurut para ahli yang terkait dengan permasalahan yang dibahas mengenai pengertian akuntansi manajemen, pengertian biaya, klasifikasi biaya, pesanan khusus, metode harga pokok pesanan, biaya relevan, biaya tidak relevan, pengambilan keputusan taktis, langkah-langkah pengambilan keputusan taktis, aplikasi biaya relevan dalam pembuatan keputusan, dan metode perhitungan penyusutan aktiva tetap.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan keadaan perusahaan mengenai: sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, aktivitas usaha, produk yang dihasilkan, daftar bahan baku, biaya pemakaian bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya tenaga kerja tidak langsung, daftar aset tetap, daftar pemakaian listrik dan daftar harga produk.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir ini karena pada bab ini penulis menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan. Analisis pengklasifikasian biaya produksi, analisis biaya relevan, analisis keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus, dan

analisis perbandingan laba harga normal dengan harga khusus pada CV Bersafa Palembang

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini penulis berusaha untuk menarik kesimpulan sebagai penyelesaian dari permasalahan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi CV Bersafa Palembang.